

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan dan analisis data pada pembahasan hasil penelitian dalam penerapan model *jigsaw* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi komunikasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 4 Cibodas, Lembang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* dalam pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi komunikasi, ditempuh peneliti dengan melakukan wawancara keadaan kelas dan siswa kepada guru wali kelas IV SD Negeri Cibodas, melakukan pengamatan dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran IPS dengan menggunakan model *jigsaw* yang disusun berdasarkan berdasarkan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, serta penilaian. Peneliti melakukan 2 (dua) kali perencanaan, yaitu perencanaan pada siklus 1 dan siklus 2, pada siklus 2 peneliti melakukan beberapa perubahan yang disesuaikan dengan kekurangan yang terjadi pada siklus 1 yang sebelumnya telah ada refleksi siklus.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *jigsaw* dalam penelitian ini dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya walaupun pada siklus 1 pelaksanaan kurang begitu optimal melakukan pembelajaran karena pada kegiatan pembelajaran inti peneliti tidak memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok tim ahli untuk berdiskusi mengenai kesimpulan dari hasil diskusi mereka (tim ahli) pada tim asal yang seharusnya siswa mendapatkan waktu untuk kegiatan tersebut untuk mengetahui pokok

Ayu Tri wahyuni, 2014

Penerapan model jigsaw

untuk meningkatkan keaktifan siswa

Dalam pembelajaran ips materi perkembangan teknologi komunikasi

Kelas iv sd negeri 4 cibodas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

materi yang telah mereka diskusikan sebelumnya di tim asal. Pada kegiatan penutup peneliti tidak memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung dikarenakan kondisi siswa yang terburu-buru ingin segera dipulangkan karena melihat siswa kelas lain telah berhamburan pulang. Namun pada pelaksanaan siklus 2 pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan optimal karena tidak ada langkah pembelajaran yang terlewat dan menurut observer pada saat penelitian berjalan dengan sangat baik. Jika dilihat dari urutan penerapan langkah – langkah kegiatan pada model *jigsaw* pada siklus ini telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan urutan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti. Selain itu di kegiatan diskusi tim ahli pada tim asal siswa sudah sangat baik dengan saling bertanya jawab mengenai materi yang disampaikan oleh siswa lain yang tidak mereka pahami sehingga terjadi proses diskusi yang optimal .

3. Peningkatan keaktifan siswa setelah penerapan model *jigsaw* dalam pembelajaran IPS bisa disimpulkan meningkat sangat signifikan yaitu meningkat 26,8% berdasarkan hasil observasi, wawancara siswa dan guru, dan catatan lapangan peneliti. Hal ini terlihat Pada hasil pelaksanaan siklus 1 pembelajaran direncanakan dan dilaksanakan dengan menggunakan model *jigsaw* persentase keaktifan siswa pada siklus 1 masih kurang mencapai angka minimum ketercapaian. Pada pelaksanaan siklus 2, persentase hasil keaktifan siswa meningkat sehingga melebihi angka minimum ketercapaian yang seharusnya. Selain dari perolehan persentase keaktifan kelas yang meningkat melebihi ketercapaian, perolehan persentase dari masing – masing aspek keaktifannya pun mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan persentase dari siklus 1 dan siklus 2 dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas IV di SD Negeri 4 Cibodas, Lembang secara optimal.

B. REKOMENDASI

Dalam penerapan model *jigsaw* pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi komunikasi di kelas IV SD Negeri 4 Cibodas, Lembang. Peneliti mengajukan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat untuk keberhasilan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan peneliti lain, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Dalam mengikuti pembelajaran di kelas siswa harus lebih semangat dan aktif pada proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Siswa juga diharapkan lebih fokus dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran seperti pada saat proses diskusi kelompok agar hasil belajar dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Guru sekolah dasar direkomendasikan untuk menggunakan model *jigsaw* pada mata pelajaran atau pun materi yang lainnya, karena model pembelajaran ini dapat memberikan makna dari setiap pembelajaran yang dilakukan, selain itu juga dapat meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, karena dengan menggunakan model ini siswa dapat berusaha untuk menemukan hal – hal yang belum mereka ketahui sebelumnya dengan saling berdiskusi dan bertukar informasi, siswa juga dapat membiasakan diri untuk berbicara di depan orang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan model *jigsaw* dengan mengambil materi atau pokok bahasan lainnya, sehingga akhirnya dapat disimpulkan bahwa model *jigsaw* ini dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

